**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dan Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bertujuan mendiskripsikan bagaimana hibah tanahpada masyarakat desa Wumbuburo di tinjau dari hukum perdata dan Kompilasi Hukum Islam. Penulis akan meneliti langsung objek dengan mengambil data yang diperlukan dan tentunya berdasarkan kondisi real yang terjadi di lokasi penelitian. Kemudian akan ditampilkan dalam bentuk deskripsi atau gambaran yang bermakna selanjutnya akan diolah sesuai teknik analisis data, dan langkah terakhir akan ditampilkan kesimpulan sebagai hasil penelitian.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
2. **Waktu dan Tempat penelitian**

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di desa Wumbuburo Kec. Kabaena Timur Kabupaten Bombana yang dimulai setelah proposal penelitian diseminarkan mulai dari bulan 6 sampai bulan 11 atau selama 6 bulan, dengan objek penelitian masyarakat Desa Wumbuburo Kecamatan Kabaena Timur KabupatenBombana.

1. **Jenis dan Sumber Data**
   1. **Jenis Data**
      1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan penelitian.
      2. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi kepustakaan yaitu dengan cara menginventariskan dan menganalisis literatur-literatur berupa buku-buku, artikel, perundang-undangan dan data dari internet yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
   2. **Sumber Data**

Sumber dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan pada bahan informasi atau temuan dari objek yang diteliti yaitu orang yang bersangkutan dalam kasus tersebut yaitu penghibah, penerima, saksi-saksi dan masyarakat setempat yang mengetahui pelaksanaan penghibahan didesa Wumbuburo.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian atau lokasi penelitian untuk melihat kenyataan yang ada di tempat penelitian.
2. Wawancara , yaitu peneliti melakukan tanya jawab langsung atau tatap muka dengan informan penelitian, dengan menberikan pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.
3. Dokumentasi, yaitu peneliti mengumpulkan dokumentasi kegiatan penelitian untuk menggambarkan kegiatan yang dilakukan selama penelitian.[[1]](#footnote-1)
4. **Teknik Analisis Data**

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, maka data tersebut akan dianalisis dengan teknik analisis menurut Maria S.W. Sunardjono penelitian merupakan suatu penentuan kebenaran yang dijabarkan dalam bentuk kegiatan yang sistematis dan terencana dengan dilandasi oleh metode ilmiah yaitu :

1. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan kesesuaian dengan penelitian, dicari temanya dan membuang yang tidak perlu.
2. Display data adalah kelanjutan proses setelah mereduksi data, yaitu penyajian data. Hal ini dilakukan untuk memudahkan memahami apa yang terjadi serta merencanakan penelitian selanjutnya.
3. Verifikasi data, yaitu mencari dan menemukan makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, hubungan, persamaan, perbedaan dan sistemnya.[[2]](#footnote-2)
4. **Pengecekkan Keabsahan Data**

Menurut Sugiono, “uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, trianggulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan member chek[[3]](#footnote-3)

Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini, untuk mengecek keabsahan data penulis menggunakan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dalam penelitian, trianggulasi (Sumber dan Metode) serta member chek. Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan pengulangan Observasi, wawancara dan pendokumentasian. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh betul-betul valid karena hubungan penulis atau peneliti sudah semakin akrab. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungannya, Hal ini juga dilakukan untuk melakuakan pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh sudah tepat atau tidak. Trianggulasi di maksudkan untuk mengecek data dari berbagai sumber dan metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan trianggulasi waktu dilakukan dengan melakukan pengulangan pengecekan data dalam waktu yang berbeda. Selanjutnya member chek dilakukan dengan mengecek kembali data kepada sumber data.

1. Husaini Usman, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), h. 81 [↑](#footnote-ref-1)
2. *Ibid.,h. 87* [↑](#footnote-ref-2)
3. Prof. Dr. Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* ( Bandung : cv. Alfabeta), 2010, h. 121 [↑](#footnote-ref-3)